

## **OPTIMALISASI PENGELOLAAN SITUS JURNAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, UIN SUNAN AMPEL SURABAYA MELALUI WEBINAR PELATIHAN BAGI PENGELOLA JURNAL**

**Nur Luthfi Hidayatullah**

UIN Sunan Ampel Surabaya

[nur.luthfi.hidayatullah@uinsa.ac.id](mailto:nur.luthfi.hidayatullah@uinsa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian aksi ini bertujuan melatih pengelola jurnal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Ampel Surabaya dalam mendesain tampilan situs jurnal melalui webinar pelatihan. Tampilan situs jurnal yang lengkap merupakan syarat utama pengajuan akreditasi jurnal. Penelitian aksi ini menggunakan metode *Participatory Action Research*, dengan tahapan perumusan masalah, merencanakan perubahan, serta merefleksikan dampak perubahan sosial. Penelitian aksi ini dilakukan selama satu bulan, dengan peserta dosen yang mengelola tujuh situs jurnal di FISIP UINSA. Hasil dari penelitian aksi ini membuktikan bahwa terdapat tujuh tahapan yang perlu dilalui dalam optimalisasi pengelolaan situs jurnal, yaitu konsultasi dengan pembimbing dengan output revisi rancangan penelitian aksi; sosialisasi kepada pengelola situs jurnal menghasilkan kriteria situs jurnal yang baik; mengajukan proposal kepada narasumber webinar pelatihan; menyelenggarakan Webinar Pelatihan Pengelolaan Situs Jurnal dengan video rekaman; mengimplementasikan hasil webinar dengan memperbaiki tampilan situs jurnal; mensosialisasikan situs jurnal yang telah diperbaiki melalui video tutorial dan survei; dan membuat *roadmap* mengajukan akreditasi jurnal.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Situs Jurnal, Webinar Pelatihan, Akreditasi Jurnal, FISIP, UIN Sunan Ampel Surabaya

### **Abstract**

*This action research seeks to train journal managers from the Faculty of Social and Political Sciences, UIN Sunan Ampel Surabaya to design the journal website's layouts through a training webinar. The journal website's layout becomes the main criteria to apply for journal accreditation. This action research utilizes Participatory Action Research method, which includes problem formulation, planning, and reflecting upon social changes that happened. This action research was conducted for a month, with lecturers in charge of managing seven journal websites of FISIP UINSA as the participants. The results of this action research prove that there are seven stages that need to be done in optimizing journal site management, including consultation with supervisors with the output of revised action research designs; socialization to journal site managers resulting in good journal site criteria; submitting proposals to training webinar speakers; organizing a Journal Site Management Training Webinar with video recording; implementing the results of the webinar by improving the appearance of the journal site; socializing the improved journal site through tutorial video and survey; and designing a roadmap to apply for journal accreditation.*

**Keywords:** Journal Website Management, Training Webinar, Journal Accreditation, FISIP, UIN Sunan Ampel Surabaya

## A. Pendahuluan

Penelitian aksi ini bertujuan melatih pengelola jurnal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) dalam mendesain tampilan situs jurnal melalui webinar pelatihan. Pada tahun 2021, FISIP UINSA memiliki tujuh jurnal akademik yang belum terakreditasi. Mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal bereputasi sangat bermanfaat bagi pengembangan karir akademik peneliti dan dalam meningkatkan akreditasi institusi. Dengan publikasi di jurnal bereputasi, peneliti berkontribusi secara langsung dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Setiap artikel yang terpublikasi dalam jurnal bereputasi telah melalui proses review oleh mitra bestari, sehingga memastikan kredibilitas empirik penelitian tersebut. Artikel jurnal akan dikutip oleh peneliti-peneliti lain dengan bidang keilmuan serupa. Dengan demikian, akan terjalin suatu jaringan antar peneliti dari berbagai institusi yang memungkinkan kolaborasi antar peneliti dalam proyek penelitian berikutnya.

Berhubung FISIP UINSA belum memiliki jurnal terakreditasi pada tahun 2021, maka FISIP UINSA belum bisa menyediakan pelayanan akademik yang optimal dari segi publikasi artikel penelitian dosen, mahasiswa, maupun akademisi dari instansi lain sebagai *stakeholder*. Saat ini, FISIP UINSA memiliki tujuh jurnal dalam situs <http://jurnalfisip.uinsa.ac.id> yaitu tiga jurnal Program Studi (*The Sociology of Islam*, *Indonesian Journal of Political Studies* dan *Journal of Integrative International Relations*), tiga jurnal mahasiswa (*Publique*, *Politique* dan *Siyar*) dan satu jurnal fakultas (*The Sunan Ampel Review of Political and Social Sciences/ SARPASS*) yang akan didaftarkan akreditasi Sinta dan juga akreditasi internasional<sup>1</sup>. Dibutuhkan manajemen pengelolaan situs jurnal yang baik sebagai persiapan untuk akreditasi jurnal. Selain itu, diperlukan koordinasi antar akademisi dan kampus mitra FISIP UINSA dalam menyediakan artikel jurnal yang siap diterbitkan dalam minimal empat edisi jurnal dalam dua tahun, dengan masing-masing terbitan berisi minimal lima artikel, sebagai syarat mengajukan akreditasi<sup>2</sup>.

Dari segi kekhilayakan, belum adanya jurnal FISIP UINSA yang terakreditasi akan menghambat produktivitas publikasi ilmiah civitas akademik, baik dosen maupun mahasiswa. Isu ini problematik karena penyebab dari FISIP UINSA belum memiliki jurnal terakreditasi adalah kurangnya minat penulis artikel untuk mempublikasikan artikel jurnal di

---

<sup>1</sup> “Jurnal Online Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.” Perubahan terakhir Agustus 2024, <http://jurnalfisip.uinsa.ac.id>.

<sup>2</sup> “Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA).” Perubahan terakhir Agustus 2024, <http://arjuna.kemdikbud.go.id/#/beranda>.

FISIP UINSA, karena lebih memilih untuk publikasi di jurnal-jurnal lain yang sudah terakreditasi. Dengan kata lain, dikhawatirkan jurnal FISIP UINSA kekurangan stok artikel berkualitas untuk terbitan berikutnya. Dari segi kelayakan, FISIP UINSA perlu berupaya mempublikasikan setidaknya dua edisi jurnal secara rutin dengan minimal lima artikel berkualitas sebagai syarat utama suatu jurnal mendapatkan akreditasi.

Di sisi lain, dibutuhkan inovasi untuk menyelesaikan masalah utama FISIP UINSA, yaitu belum memiliki jurnal yang terakreditasi. Penelitian aksi tersebut diselenggarakan dalam waktu satu bulan pada 4 Oktober hingga 6 November 2021, dengan kegiatan utama webinar pelatihan bagi pengelola jurnal. Output yang diharapkan dari penelitian aksi tersebut adalah perbaikan tampilan (*layout*) situs jurnal FISIP UINSA, sehingga dapat mengajukan akreditasi jurnal pada tahun 2022. Sehingga, penelitian aksi ini bertujuan mempersiapkan kelengkapan situs (*website*) jurnal FISIP UINSA sebagai bentuk optimalisasi layanan akademik sekaligus melengkapi syarat pengajuan akreditasi jurnal.

## B. Metode Penelitian

Penelitian aksi ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Tujuan utama penelitian aksi bukan memproduksi pengetahuan, tetapi menciptakan perubahan sosial. Penelitian aksi biasanya berhubungan dengan pengembangan profesional dan praktisi reflektif. Untuk memulai penelitian aksi, seorang peneliti menentukan rumusan masalah atau tujuan penelitian, merencanakan perubahan atau aksi yang akan dilakukan, mengumpulkan data dan bukti yang dibutuhkan, serta menganalisis dan merefleksikan dampak yang terjadi dari penelitian aksi tersebut. Sedangkan proses yang dilalui dalam penelitian aksi diawali dengan merencanakan perubahan, memulai aksi berdasarkan proses dan dampak, merencanakan ulang, melakukan observasi dan refleksi, dan seterusnya<sup>3</sup>.

Penelitian aksi ini dilaksanakan melalui tiga tahapan. Pertama, perumusan masalah menggunakan *fishbone diagram* dalam rangka memetakan berbagai penyebab belum optimalnya pengelolaan jurnal FISIP UINSA. Kedua, perencanaan penelitian aksi dan pengumpulan data bukti berupa rangkaian kegiatan, termasuk pelaksanaan webinar pelatihan. Ketiga, merefleksikan perubahan sosial yang terjadi, terkait optimalisasi pengelolaan jurnal FISIP UINSA.

---

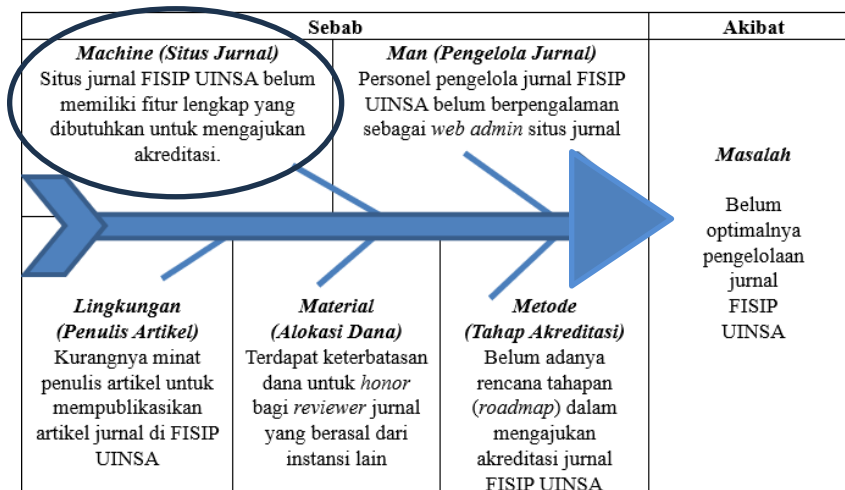
<sup>3</sup> Michael Gaffey, "Participatory Action Research: An Overview," *Kairaranga*, Vol. 8 (2008): 9-10.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Perumusan Masalah: Belum Optimalnya Pengelolaan Jurnal FISIP UINSA

Dalam penelitian ini, penulis menentukan rumusan masalah atau tujuan penelitian menggunakan *fishbone diagram* untuk mencari tahu penyebab permasalahan. *Fishbone diagram* atau *Ishikawa diagram* adalah sebuah instrumen untuk mengidentifikasi berbagai kemungkinan penyebab permasalahan yang dihadapi, dan mengkategorikannya dalam diagram yang menampilkan sebab dan akibat<sup>4</sup>. Ditemukan lima sebab belum optimalnya pengelolaan jurnal FISIP UINSA, yaitu: Pertama, *Machine* (Situs Jurnal): Situs jurnal FISIP UINSA belum memiliki fitur lengkap yang dibutuhkan untuk mengajukan akreditasi; Kedua, *Man* (Pengelola Jurnal): Personel pengelola jurnal FISIP UINSA belum berpengalaman sebagai *web admin* situs jurnal; Ketiga, *Lingkungan* (Penulis Artikel): Kurangnya minat penulis artikel untuk mempublikasikan artikel jurnal di FISIP UINSA; Keempat, *Material* (Alokasi Dana): Terdapat keterbatasan dana untuk honorarium bagi *reviewer* jurnal yang berasal dari instansi lain; Kelima, *Metode* (Tahap Akreditasi): Belum adanya rencana tahapan (*roadmap*) dalam mengajukan akreditasi jurnal FISIP UINSA.

Gambar 1. Analisis *Fishbone* Masalah Pengelolaan Jurnal FISIP UINSA

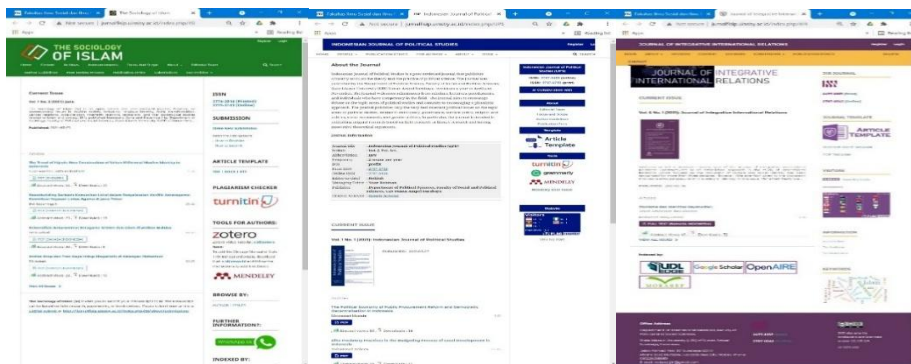


Sumber: dirangkai oleh penulis berdasarkan de Saeger, 2016

<sup>4</sup> Ariane de Daeger, Brigitte Feys & Carly Probert, "Ishikawa Diagram: Anticipate and solve problems within your business" (Business 50Minutes.com, 2016).

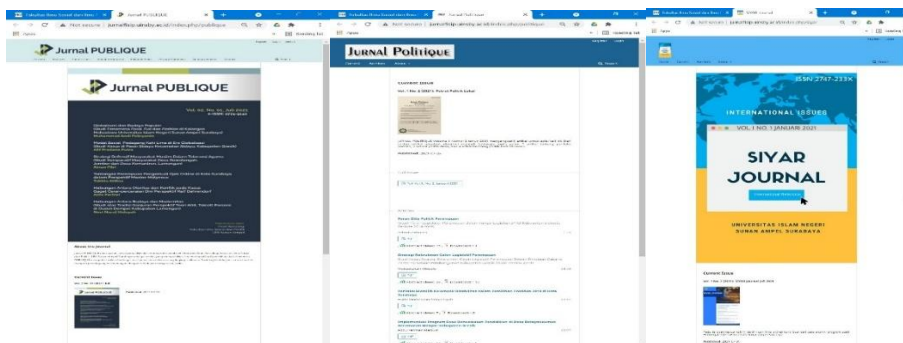
Setiap jurnal akademik perlu memiliki fitur lengkap dalam situsnya. Fitur lengkap yang perlu ditampilkan dalam situs jurnal tersebut meliputi: lingkup kajian jurnal (*scope and focus*), langkah-langkah publikasi (*author's guidelines*), artikel jurnal dalam situs terindeks (*indexed*), memiliki edisi yang terbit secara terus-menerus (*longevity*), memiliki standar editorial yang jelas (*editorial standard*), memiliki kriteria penerimaan artikel (*acceptance rate*), dan biaya publikasi artikel (*cost*). Situs jurnal yang baik menampilkan semua informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholders* sebagai bagian dari layanan akademik. Sehingga, penulis artikel yang ingin mengirim artikel dan mahasiswa yang ingin mencari sumber referensi bacaan dapat dengan mudah mengakses situs jurnal tersebut.

**Gambar 2. Tampilan Situs Jurnal Program Studi FISIP UINSA: SoI (Sosiologi), IJPS (Ilmu Politik) & JIIR (Hubungan Internasional)**



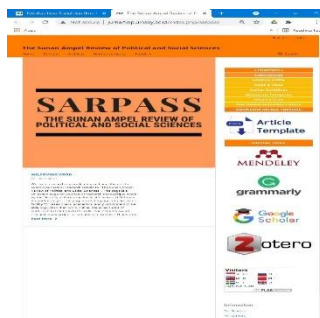
Sumber: SoI <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/JSI>; IJPS <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/IJPS>; JIIR <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/JIIR>

**Gambar 3. Tampilan Situs Jurnal Mahasiswa FISIP UINSA: Publique (Sosiologi), Politique (Ilmu Politik) & Siyar (Hubungan Internasional)**



Sumber: Publique <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/publique>; Politique <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/politique>; Siyar <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/siyar>

**Gambar 4. Tampilan Situs Jurnal FISIP UINSA:**  
***The Sunan Ampel Review of Political and Social Sciences (SARPASS)***



Sumber: <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/sarpass>

Penyebab utama belum optimalnya pengelolaan jurnal adalah karena ketujuh jurnal FISIP UINSA belum memiliki tampilan fitur lengkap dan terstandar. Sehingga, tampilan jurnal FISIP saat ini tidak mempermudah penulis artikel maupun mahasiswa untuk mengirim artikel maupun mencari sumber referensi. Tampilan situs jurnal yang belum terstandar belum memenuhi syarat untuk mengajukan akreditasi jurnal. Sebagai contoh, Jurnal Prodi Sosiologi (*The Sociology of Islam*) belum menampilkan bahwa jurnal tersebut telah terindeks di berbagai situs pengindeks jurnal. Jurnal Prodi Ilmu Politik (*Indonesian Journal of Political Studies*) sempat berganti nama dan terhenti menerbitkan edisi karena kekurangan artikel. Jurnal Prodi Hubungan Internasional (*Journal of Integrative International Relations*) paling memungkinkan untuk mengajukan akreditasi pada 2022, tetapi belum terindeks oleh situs-situs pengindeks jurnal tersebut. Jurnal mahasiswa Publique, Politique dan Siyar belum menampilkan opsi bagi penulis artikel untuk mengirim artikel secara daring (*authors' guidelines*). Sedangkan jurnal SARPASS yang diharapkan menjadi jurnal internasional belum memiliki *board of editors* internasional yang berfungsi dengan baik. Sehingga, dibutuhkan kegiatan untuk upaya standarisasi fitur yang harus ditampilkan pada setiap situs jurnal FISIP untuk melengkapi kekurangan setiap tampilan situs.

## **2. Perencanaan Penelitian Aksi dan Pengumpulan Data: Webinar Pelatihan bagi Pengelola Jurnal FISIP UINSA**

Penelitian aksi ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA) selama satu bulan, diawali pada 4 Oktober hingga 6 November 2021. Penelitian aksi tersebut dilakukan dalam tujuh tahapan, yaitu: Melakukan konsultasi dengan pembimbing, mentor dan atasan pada 4-5 Oktober 2021; Melakukan sosialisasi kepada pengelola situs (*web admin*) jurnal FISIP UINSA tentang pentingnya

mempersiapkan situs jurnal sebagai syarat mengajukan akreditasi jurnal pada 6-7 Oktober 2021; Mengajukan proposal pengajuan narasumber webinar pelatihan pengelolaan situs jurnal FISIP UINSA pada 8-12 Oktober 2021; Menyelenggarakan webinar pelatihan pengelolaan situs jurnal bagi pengelola situs jurnal FISIP UINSA pada 17-21 Oktober 2021; Mengimplementasikan hasil webinar pelatihan pengelolaan situs jurnal, yaitu berkoordinasi dengan pengelola jurnal untuk membenahi tampilan situs jurnal FISIP UINSA pada 22-28 Oktober 2021; Mensosialisasikan situs jurnal FISIP UINSA yang sudah dibenahi kepada stakeholders, yaitu akademisi dan mahasiswa terkait cara mengirim artikel ke jurnal-jurnal FISIP UINSA pada 29 Oktober- 1 November 2021; serta Membuat rencana tahapan (*roadmap*) dalam mengajukan akreditasi jurnal FISIP UINSA pada 2-6 November 2021.

**Gambar 5. Konsultasi penelitian aksi dengan pembimbing**



Sumber: Zoom Meeting

Pertama, melakukan konsultasi dengan pembimbing, mentor dan atasan pada 4-5 Oktober 2021. Peneliti mempersiapkan rancangan penelitian aksi untuk konsultasi; melakukan konsultasi dengan menjelaskan data, rencana kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan; serta melakukan revisi terhadap rancangan penelitian aksi dan melaksanakan penelitian aksi. Output yang didapatkan dalam tahap ini adalah merevisi penelitian aksi sesuai arahan pembimbing, mentor dan atasan; serta melaksanakan penelitian aksi.

**Gambar 6. Sosialisasi kepada pengelola situs jurnal FISIP UINSA**



Sumber: Zoom Meeting



**Gambar 7. Flyer Webinar Pelatihan bagi Pengelola Jurnal FISIP UINSA**

Sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=TXUn\\_gSHN8c](https://www.youtube.com/watch?v=TXUn_gSHN8c)

**Gambar 8. Webinar Pelatihan bagi Pengelola Jurnal FISIP UINSA**

Sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=TXUn\\_gSHN8c](https://www.youtube.com/watch?v=TXUn_gSHN8c)



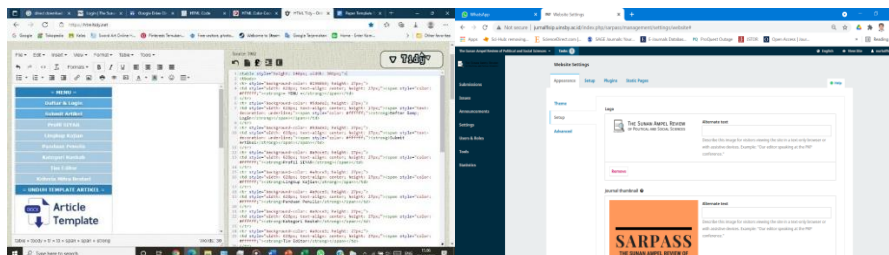
Keempat, menyelenggarakan webinar pelatihan pengelolaan situs jurnal bagi pengelola situs jurnal FISIP UINSA pada 17-21 Oktober 2021. Peneliti mengundang pengelola situs jurnal FISIP UINSA sebagai peserta webinar selama satu hari; mengundang *stakeholders* yaitu akademisi dan mahasiswa sebagai peserta webinar; menjadi moderator dan notulen webinar; merekap absensi peserta webinar; mendokumentasikan webinar melalui rekaman video dan *screenshots*; serta peserta webinar mengisi kuesioner *post-test* sebagai evaluasi terkait pemahaman peserta terhadap materi webinar<sup>5</sup>. Output yang didapatkan dari tahapan ini, diantaranya: pengelola situs jurnal FISIP memahami hal-hal yang perlu dibenahi dari situs jurnal FISIP untuk mengajukan akreditasi; *stakeholders* mendapatkan pengetahuan terkait upaya jurnal FISIP UINSA membenahi situs jurnal; dan terselenggaranya webinar dengan rekaman di *youtube* yang dapat diakses oleh akademisi yang membutuhkan informasi serupa<sup>6</sup>.

**Gambar 9. Berkoordinasi dengan Pengelola Jurnal FISIP UINSA**



Sumber: FISIP UINSA

**Gambar 10. Membenahi tampilan situs Jurnal FISIP UINSA**



Sumber: <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php>

<sup>5</sup> FISIP UINSA, “Post-Test Webinar Pelatihan Pengelola Jurnal FISIP UINSA menuju Jurnal Internasional Bereputasi.”

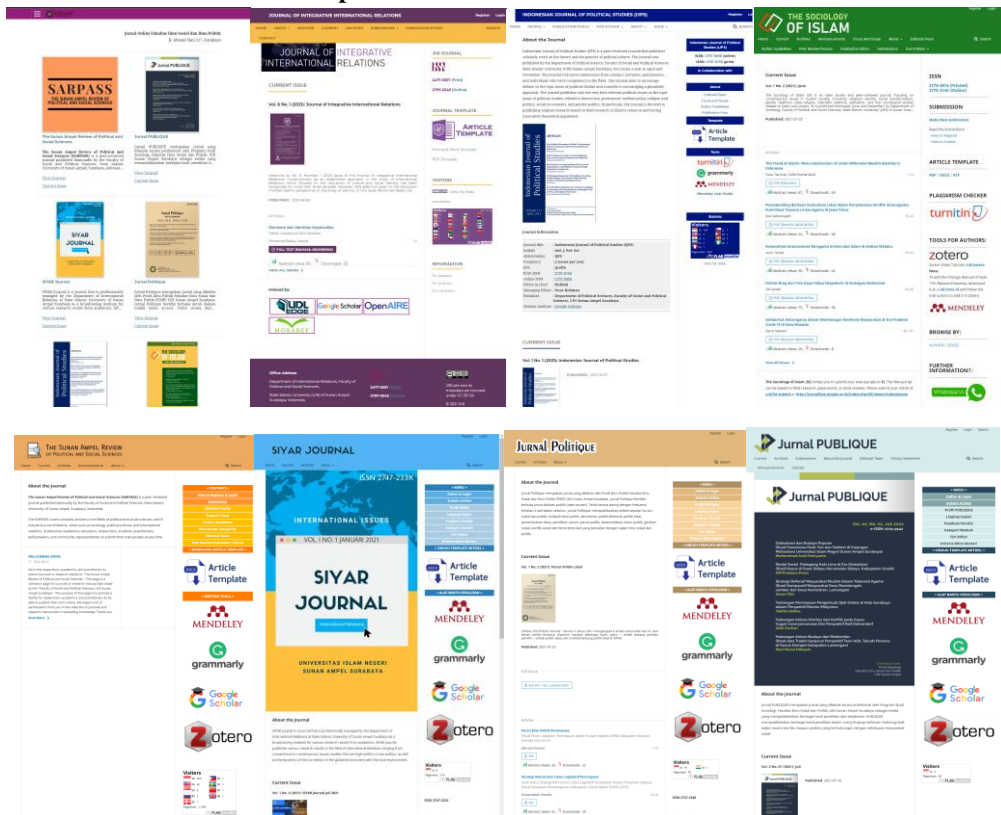
<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScX29DhUfpRsCepTsIjz79ImYVvfciacWhePZib2PxY9Ra6iw/viewform>

<sup>6</sup> FISIP UINSA, “Webinar Pelatihan Pengelola Jurnal FISIP UINSA menuju Jurnal Bereputasi.” Perubahan terakhir 20 Oktober 2021,

[https://www.youtube.com/watch?v=TXUn\\_gSHN8c](https://www.youtube.com/watch?v=TXUn_gSHN8c)

Kelima, mengimplementasikan hasil webinar pelatihan pengelolaan situs jurnal, yaitu berkoordinasi dengan pengelola jurnal untuk membenahi tampilan situs jurnal FISIP UINSA pada 22-28 Oktober 2021. Peneliti berkoordinasi dan mendampingi pengelola jurnal FISIP untuk mengimplementasikan hasil webinar dengan memperbaiki situs jurnal FISIP UINSA; memperbaiki tampilan dan fitur situs jurnal FISIP UINSA; dan mengkonsultasikan hasil perbaikan tampilan situs jurnal FISIP UINSA kepada pengelola jurnal terakreditasi berpengalaman. Output yang didapatkan dari tahapan ini, yaitu situs jurnal FISIP UINSA terstandarisasi, menampilkan fitur yang lengkap dan mudah diakses; dan pengelola jurnal FISIP UINSA menerapkan keterampilan pengelolaan situs jurnal.

**Gambar 11. Tampilan situs Jurnal FISIP UINSA setelah dibenahi**



Sumber: <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php>

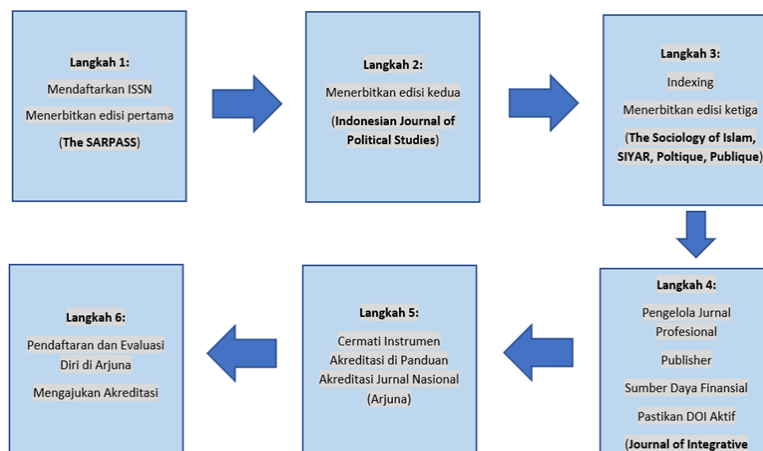
**Gambar 12. Video Tutorial Mengirim Artikel ke Jurnal FISIP UINSA**



Sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=DL\\_u764xTO8](https://www.youtube.com/watch?v=DL_u764xTO8)

Keenam, mensosialisasikan situs jurnal FISIP UINSA yang sudah dibenahi kepada *stakeholders*, yaitu akademisi dan mahasiswa terkait cara mengirim artikel ke jurnal-jurnal FISIP UINSA pada 29 Oktober-1 November 2021<sup>7</sup>. Peneliti melakukan sosialisasi kepada akademisi dan rekan-rekan dosen di universitas lain terkait cara mengirimkan artikel ke Jurnal FISIP UINSA; melakukan sosialisasi kepada mahasiswa FISIP UINSA terkait cara mendapatkan artikel jurnal untuk referensi; dan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa FISIP UINSA terkait cara diseminasi karya ilmiah menjadi artikel jurnal untuk dipublikasikan di jurnal FISIP UINSA. Output yang didapatkan dari tahapan ini yaitu situs jurnal FISIP UINSA yang lebih mudah untuk diakses penulis artikel untuk mengirimkan artikel; jurnal FISIP UINSA mendapatkan masukan artikel berkualitas; situs jurnal FISIP UINSA lebih mudah untuk diakses mahasiswa yang mencari referensi bacaan; dan mahasiswa belajar cara mempublikasikan artikel di jurnal FISIP UINSA.

**Gambar 13. Roadmap Pengelolaan Jurnal FISIP UINSA menuju Jurnal Terakreditasi pada 2022**



Sumber: FISIP UINSA

<sup>7</sup> FISIP UINSA, "Tutorial Mengirim Artikel ke Jurnal FISIP UINSA." Perubahan terakhir 2 November 2021, [https://www.youtube.com/watch?v=DL\\_u764xTO8](https://www.youtube.com/watch?v=DL_u764xTO8)

Ketujuh, Membuat rencana tahapan (*roadmap*) dalam mengajukan akreditasi jurnal FISIP UINSA pada 2-6 November 2021. Peneliti berkoordinasi dengan pengelola jurnal FISIP UINSA dan atasan terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengajukan akreditasi jurnal FISIP UINSA; dan membuat rencana tahapan (*roadmap*) dalam mengajukan akreditasi jurnal FISIP UINSA pada 2022. Output yang dicapai dalam tahapan ini, diantaranya koordinasi antar pengelola jurnal FISIP UINSA agar saling membantu mengajukan akreditasi; serta tersusunnya *roadmap* langkah-langkah strategis dengan kegiatan setiap bulan hingga mengajukan akreditasi jurnal FISIP UINSA pada 2022.

### **3. Refleksi Perubahan Sosial: Optimalisasi Pengelolaan Situs Jurnal FISIP UINSA**

Refleksi perubahan sosial menjelaskan berbagai hambatan dan temuan dalam pelaksanaan penelitian aksi dalam rangka optimalisasi pengelolaan situs jurnal FISIP UINSA, serta kegiatan untuk menindaklanjuti perubahan yang terjadi. Pertama, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing, mentor dan atasan. Kendala yang dihadapi diantaranya, peneliti tidak pernah bertemu dengan mentor secara langsung, karena beliau sempat bertugas ke Papua. Solusi yang dilakukan adalah melakukan konsultasi dengan mentor secara daring melalui *Zoom meeting* dan grup whatsapp.

Kedua, melakukan sosialisasi kepada pengelola situs (*web admin*) jurnal FISIP UINSA tentang pentingnya mempersiapkan situs jurnal sebagai syarat mengajukan akreditasi jurnal. Kendala pertama yang dihadapi, yaitu tidak semua pengelola situs jurnal FISIP UINSA berpengalaman menjadi *web admin* situs jurnal. Solusi yang dilakukan adalah mengundang semua pengelola situs jurnal FISIP UINSA dalam webinar pelatihan. Kendala kedua yang dihadapi, yaitu pengelola jurnal FISIP UINSA belum mengetahui secara pasti ketentuan situs jurnal yang lengkap. Solusi yang dilakukan yaitu pengelola jurnal FISIP UINSA membuat kriteria sementara kekurangan situs jurnal sebelum webinar.

Ketiga, mengajukan proposal pengajuan narasumber webinar pelatihan pengelolaan situs jurnal FISIP UINSA. Kendala yang dihadapi yaitu sulit menyesuaikan jadwal antara dua narasumber dan moderator dalam memutuskan tanggal penyelenggaraan webinar. Solusi yang dilakukan adalah menyelenggarakan webinar pelatihan pada hari libur nasional, dan peserta tetap antusias mengikuti webinar tersebut.

Keempat, menyelenggarakan webinar pelatihan pengelolaan situs jurnal bagi pengelola situs jurnal FISIP UINSA. Kendala yang dihadapi yaitu jumlah peserta webinar mencapai 58 orang, tidak sebanyak ekspektasi berhubung webinar dilaksanakan pada hari libur. Solusi yang dilakukan yaitu webinar

direkam pada kanal *youtube* FISIP UINSA, agar dapat ditonton peserta yang tidak hadir webinar pada waktu yang bersamaan.

Kelima, mengimplementasikan hasil webinar pelatihan pengelolaan situs jurnal, dengan cara berkoordinasi dengan pengelola jurnal untuk membenahi tampilan situs jurnal FISIP UINSA. Kendala yang dihadapi yaitu terdapat empat jurnal FISIP UINSA yang belum lengkap menu dan fiturnya, yaitu Publique, Politique, Siyar dan SARPASS. Solusi yang dilakukan yaitu pengelola jurnal membuat *paper template*, kemudian melengkapi menu pada sisi samping kanan situs jurnal.

Keenam, mensosialisasikan situs jurnal FISIP UINSA yang sudah dibenahi kepada *stakeholders*, yaitu akademisi dan mahasiswa terkait cara mengirim artikel ke jurnal-jurnal FISIP UINSA. Kendala pertama yang dihadapi yaitu situs jurnal FISIP UINSA tidak disosialisasikan secara langsung kepada akademisi maupun mahasiswa. Solusi yang dilakukan yaitu pengelola jurnal membuat video tutorial yang menjelaskan cara mendaftar, *login* dan mengirim artikel ke jurnal FISIP UINSA sebagai bentuk sosialisasi situs jurnal. Kendala kedua yang dihadapi berhubung sosialisasi tidak dilaksanakan secara langsung, dibutuhkan cara lain untuk mengukur kepuasan layanan situs jurnal FISIP. Solusi yang dilakukan yaitu pengelola jurnal membuat survei untuk mengukur kepuasan layanan Jurnal FISIP UINSA bagi akademisi dan mahasiswa<sup>8</sup>.

Ketujuh, membuat rencana tahapan (*roadmap*) dalam mengajukan akreditasi jurnal FISIP UINSA. Kendala yang dihadapi yaitu tujuh jurnal FISIP memiliki tingkat kesiapan mengajukan akreditasi yang berbeda-beda. Solusi yang dilakukan adalah membuat *roadmap* yang menjelaskan kondisi kelengkapan fitur situs masing-masing jurnal saat ini dan langkah-langkah kedepan bagi tujuh jurnal FISIP UINSA untuk mengajukan akreditasi pada tahun 2022.

## **Kesimpulan**

Penelitian aksi ini telah berhasil menyelesaikan permasalahan utama dalam pengelolaan jurnal FISIP UINSA, yaitu optimalisasi pengelolaan situs jurnal melalui webinar pelatihan bagi pengelola jurnal FISIP UINSA. Sehingga, saat ini situs jurnal FISIP UINSA <http://jurnalfisip.uinsa.ac.id> yang memuat tujuh jurnal telah menampilkan menu dan fitur yang lengkap yang mudah diakses. Penelitian aksi ini dilaksanakan melalui tujuh tahapan, yaitu:

---

<sup>8</sup> FISIP UINSA, "Survey Layanan Akademik Jurnal FISIP UINSA." <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScTr2Vwu1a5GPQV-S4o6ZPPH6ZM7HKkTQg-VYM3zu6Rve0CWA/viewform>

Pertama, melakukan konsultasi dengan pembimbing, mentor dan atasan, dengan output revisi rancangan penelitian aksi. Kedua, kegiatan sosialisasi kepada pengelola situs jurnal FISIP UINSA menghasilkan kriteria situs jurnal yang baik. Ketiga, mengajukan proposal kepada narasumber webinar pelatihan, dengan output *Term of Reference* (ToR) dan undangan bagi narasumber. Keempat, menyelenggarakan Webinar Pelatihan Pengelolaan Situs Jurnal FISIP UINSA dengan output rekaman video webinar pada kanal *youtube* FISIP UINSA. Kelima, pengelola jurnal FISIP UINSA telah mengimplementasikan hasil webinar dengan memperbaiki tampilan situs jurnal FISIP UINSA dengan menu yang lebih lengkap. Keenam, mensosialisasikan situs jurnal FISIP UINSA yang telah diperbaiki dilakukan dengan membuat video tutorial dan survei penggunaan layanan jurnal FISIP UINSA. Ketujuh, pengelola jurnal FISIP UINSA membuat rencana tahapan (*roadmap*) dalam mengajukan akreditasi jurnal FISIP UINSA pada tahun 2022.

Berdasarkan permasalahan yang telah dihadapi saat melaksanakan penelitian aksi, penulis menyarankan beberapa rekomendasi. Pertama, konsultasi dengan pembimbing, mentor dan atasan dapat dilakukan secara daring jika tidak memungkinkan bertemu secara tatap muka. Kedua, jika pengelola jurnal belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang situs jurnal yang baik, maka perlu menghadiri kegiatan webinar pelatihan. Ketiga, webinar dapat diselenggarakan pada hari libur jika berhalangan di hari lain, sesuai kesepakatan narasumber dan panitia penyelenggara. Keempat, kegiatan webinar pelatihan dapat direkam video dan diupload ke kanal *youtube*, agar peserta yang berhalangan hadir pada saat webinar dapat menonton rekaman di lain hari. Kelima, memperbaiki situs jurnal yang kurang lengkap menunya dapat mencontoh situs jurnal lain yang sudah lengkap menunya. Keenam, sosialisasi situs jurnal dapat dilakukan dengan membuat video tutorial dan survei untuk mengukur kepuasan pengguna layanan situs jurnal. Terakhir, penulis merekomendasikan bahwa kegiatan aktualisasi ini dilanjutkan dengan melaksanakan *roadmap* langkah-langkah dalam meraih akreditasi jurnal.

## Referensi

- ARJUNA. "Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA)." Diakses pada Agustus 2024. <http://arjuna.kemdikbud.go.id/#/beranda>.
- de Daeger, Ariane; Feys, Brigitte & Probert, Carly. Ishikawa Diagram: Anticipate and solve problems within your business. Business 50Minutes.com, 2016.
- FISIP UINSA. "Jurnal Online Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik." Diakses Agustus 2024. <http://jurnalfisip.uinsa.ac.id>.

- FISIP UINSA. "Post-Test Webinar Pelatihan Pengelola Jurnal FISIP UINSA menuju Jurnal Internasional Bereputasi." <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScX29DhUfpRsCepTslJz79ImYVvfciaCWhePZib2PxY9Ra6iw/viewform>.
- FISIP UINSA. "Survey Layanan Akademik Jurnal FISIP UINSA." <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScTr2Vwu1a5GPQV-S4o6ZPPH6ZM7HKkTQg-VYM3zu6Rve0CWA/viewform>.
- FISIP UINSA. "The Sunan Ampel Review of Political and Social Sciences." <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/sarpass>.
- FISIP UINSA. "Tutorial Mengirim Artikel ke Jurnal FISIP UINSA." Diakses pada 2 November 2021. [https://www.youtube.com/watch?v=DL\\_u764xTO8](https://www.youtube.com/watch?v=DL_u764xTO8).
- FISIP UINSA. "Webinar Pelatihan Pengelola Jurnal FISIP UINSA menuju Jurnal Bereputasi." Diakses pada 20 Oktober 2021. [https://www.youtube.com/watch?v=TXUn\\_gSHN8c](https://www.youtube.com/watch?v=TXUn_gSHN8c).
- Gaffey, Michael. "Participatory Action Research: An Overview," *Kairaranga*, Vol. 8 (2008): 9-15.
- Program Studi Hubungan Internasional UINSA. "Journal of Integrative International Relations." <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/JIIR>
- Program Studi Hubungan Internasional UINSA. "Siyar." <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/siyar>
- Program Studi Ilmu Politik UINSA. "Indonesian Journal of Political Studies." <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/IJPS>
- Program Studi Ilmu Politik UINSA. "Politique." <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/politique>
- Program Studi Sosiologi UINSA. "Publique." <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/publique>
- Program Studi Sosiologi UINSA. "The Sociology of Islam." <https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/JSI>.